

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI
MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) MENGGUNAKAN PENDEKATAN HUMAN,
ORGANIZATION, AND TECHNOLOGY FIT (HOT-FIT)****Lalu Ady Misfiandi^{1*}, Elsy Maria Rosa²**¹⁻²Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Magister Administrasi Rumah Sakit

Email Korespondensi: amisfiandi@gmail.com

Disubmit: 24 Februari 2026

Diterima: 26 Mei 2026

Diterbitkan: 01 Juni 2026

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v8i6.25236>**ABSTRACT**

Hospitals, as healthcare institutions, are required to provide fast, accurate, and high-quality services. One strategic effort to improve the quality of these services is the utilization of health information technology through the Hospital Management Information System (SIMRS). However, the implementation of SIMRS still faces various challenges stemming from human resources, organizational aspects, and technology. This study aims to analyze the factors influencing SIMRS implementation using the Human, Organization, and Technology Fit (HOT-Fit) approach at Siti Hajar Islamic Hospital, Mataram. This study used an observational analytical design with a cross-sectional approach. The study population was all 150 SIMRS users at Siti Hajar Islamic Hospital, Mataram. The study sample consisted of 109 respondents selected using a purposive sampling technique. The independent variables included human, organizational, and technological aspects, while the dependent variable was SIMRS implementation. Data collection was conducted using a structured questionnaire adapted from previous research. Data analysis included univariate, bivariate, and multivariate analyses. The results of this study indicate that human, organizational, and technological aspects significantly influence the implementation of the Hospital Management Information System (MISRS) at Siti Hajar Islamic Hospital in Mataram. SIMRS implementation is significantly influenced by human, organizational, and technological factors. Therefore, continuous improvement of human resource capacity, strengthening organizational support, and improving the quality of the information technology system are necessary.

Keywords: SIMRS, HOT-Fit, Hospital Information System, Health Information Technology.

ABSTRAK

Rumah sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan dituntut untuk memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan bermutu. Salah satu upaya strategis dalam peningkatan mutu pelayanan tersebut adalah pemanfaatan teknologi informasi kesehatan melalui Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Namun demikian, implementasi SIMRS masih menghadapi berbagai tantangan yang berasal dari aspek sumber daya manusia, organisasi, maupun teknologi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi implementasi SIMRS menggunakan pendekatan *Human, Organization, and Technology Fit* (HOT-Fit) di Rumah Sakit Islam Siti Hajar Mataram. Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh pengguna SIMRS di Rumah Sakit Islam Siti Hajar Mataram yang berjumlah 150 orang. Sampel penelitian terdiri atas 109 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel independen meliputi aspek manusia, aspek organisasi, dan aspek teknologi, sedangkan variabel dependen adalah implementasi SIMRS. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner terstruktur yang diadaptasi dari penelitian sebelumnya. Analisis data meliputi analisis univariat, bivariat, dan multivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek manusia, aspek organisasi, dan aspek teknologi berpengaruh signifikan terhadap implementasi SIMRS di Rumah Sakit Islam Siti Hajar Mataram. Implementasi SIMRS dipengaruhi secara signifikan oleh faktor manusia, organisasi, dan teknologi. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, penguatan dukungan organisasi, serta peningkatan kualitas sistem teknologi informasi perlu dilakukan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: SIMRS, HOT-Fit, Sistem Informasi Rumah Sakit, Teknologi Informasi Kesehatan.

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna, meliputi pelayanan rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat (Sinaga et al., 2021). Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, rumah sakit dituntut untuk mampu meningkatkan mutu pelayanan melalui pemanfaatan teknologi informasi kesehatan. Salah satu bentuk penerapan teknologi informasi tersebut adalah penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang terintegrasi (Pusdikasari, 2025). SIMRS berperan penting dalam mendukung proses pelayanan kesehatan, pengelolaan data pasien, pengambilan keputusan klinis dan manajerial, serta peningkatan efisiensi dan efektivitas kerja tenaga kesehatan (Utama & Fatima, 2025). Sejalan dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis, seluruh fasilitas pelayanan

kesehatan diwajibkan untuk menyelenggarakan rekam medis elektronik (Kemenkes, 2023). Kebijakan ini mendorong rumah sakit, termasuk Rumah Sakit Islam Siti Hajar Mataram, untuk mengoptimalkan penerapan SIMRS.

Rumah Sakit Islam Siti Hajar Mataram merupakan salah satu rumah sakit swasta yang telah mengimplementasikan SIMRS dalam mendukung pelayanan kesehatan. Namun, dalam pelaksanaannya masih dijumpai berbagai kendala, antara lain perbedaan tingkat kemampuan dan kesiapan pengguna, keterbatasan pelatihan, dukungan organisasi yang belum optimal, serta kendala teknis sistem. Kondisi tersebut berpotensi menghambat optimalisasi implementasi SIMRS. Keberhasilan implementasi SIMRS tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi yang digunakan, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor manusia dan organisasi. Model *Human, Organization, and Technology Fit*

(HOT-Fit) merupakan salah satu pendekatan evaluatif yang menekankan kesesuaian antara aspek manusia, organisasi, dan teknologi dalam menentukan keberhasilan suatu sistem informasi (Sala & Subriadi, 2022).

Pelaksanaan SIMRS di rumah sakit tidak terlepas dari berbagai tantangan dan hambatan yang mungkin muncul. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya dukungan yang memadai dari pihak manajemen rumah sakit (Theo & Nasution, 2024). Tanpa adanya dukungan yang kuat dari manajemen, upaya untuk mengimplementasikan sistem ini bisa terhambat. Selain itu, terdapat juga masalah lain seperti minimnya pelatihan dan sosialisasi yang diberikan kepada para pengguna SIMRS (Ferdianti et al., 2020). Ketidapahaman atau ketidakmampuan pengguna dalam memanfaatkan sistem ini secara optimal dapat mengakibatkan hasil yang kurang maksimal.

TINJAUAN PUSTAKA

Hasil ini sejalan dengan penelitian serta penelitian oleh (yang menyatakan bahwa tenaga kesehatan pada usia produktif cenderung memiliki tingkat penerimaan teknologi yang lebih baik dibandingkan kelompok usia lebih tua. Dominasi responden perempuan juga sejalan dengan struktur tenaga kesehatan di rumah sakit yang pada umumnya didominasi oleh profesi keperawatan (Asruhi & Asropi, 2025); (Sakrak & Dogan, 2025). Sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan diploma

hingga sarjana dan masa kerja lebih dari lima tahun. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna SIMRS di RSI Siti Hajar Mataram memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja yang memadai, yang berpotensi mendukung keberhasilan implementasi sistem informasi. Penelitian oleh (Bach et al., 2024) dan (Damanik et al., 2023) juga menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan pengalaman kerja berkontribusi positif terhadap kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem informasi kesehatan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh pengguna SIMRS di Rumah Sakit Islam Siti Hajar Mataram yang berjumlah 150 orang. Sampel penelitian terdiri atas 109 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel independen meliputi aspek manusia, aspek organisasi, dan aspek teknologi, sedangkan variabel dependen adalah implementasi SIMRS. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner terstruktur yang diadaptasi dari penelitian sebelumnya. Analisis data meliputi analisis univariat, bivariat, dan multivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek manusia, aspek organisasi, dan aspek teknologi berpengaruh signifikan terhadap implementasi SIMRS di Rumah Sakit Islam Siti Hajar Mataram.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Pengguna SIMRS di Rumah Sakit Islam Siti Hajar Mataram

Karakteristik	n	%
Usia		
21-30 tahun	36	33,0
31-40 tahun	61	56,0
41-50 tahun	12	11,0
Jenis Kelamin		
Laki-laki	30	27,5
Perempuan	79	72,5
Lama Bekerja		
< 1 tahun	9	8,3
1-5 tahun	33	30,3
> 5 tahun	67	61,4
Pendidikan Terakhir		
SMA/Diploma	45	41,3
Sarjana/Profesi	58	53,2
Pascasarjana	6	5,5

Hasil analisis univariat pada Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden pengguna SIMRS di Rumah Sakit Islam Siti Hajar Mataram berada pada kelompok usia 31_40 tahun (56,0%) dan berjenis kelamin perempuan (72,5%). Kondisi ini menggambarkan bahwa pengguna SIMRS didominasi oleh tenaga kesehatan usia produktif yang secara umum memiliki kemampuan adaptasi yang baik terhadap teknologi informasi. Sebagian besar responden memiliki masa kerja lebih dari lima tahun (61,4%), yang

menunjukkan bahwa mayoritas pengguna SIMRS memiliki pengalaman kerja yang cukup lama. Dari sisi pendidikan, lebih dari separuh responden memiliki pendidikan sarjana atau pendidikan profesi (53,2%). Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa pengguna SIMRS di Rumah Sakit Islam Siti Hajar Mataram memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja yang memadai untuk mendukung implementasi sistem informasi manajemen rumah sakit.

Table 2. Karakteristik Variabel Penelitian

Variable	Mean	Median	Min	Max	SD
Human aspects	31.57	32.00	21	40	4.094
Organizational aspects	36.48	36.00	25	45	4.266
Technological aspects	67.04	68.00	35	85	9.996

Tabel 2 menyajikan analisis univariat terhadap variabel utama

penelitian berdasarkan kerangka HOT-Fit. Nilai rerata pada aspek

manusia (31,57) menunjukkan bahwa pengguna SIMRS di Rumah Sakit Islam Siti Hajar Mataram pada umumnya memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kesiapan yang memadai dalam memanfaatkan sistem. Simpangan baku yang relatif kecil mengindikasikan tingkat kompetensi pengguna yang cenderung homogen. Aspek organisasi memiliki nilai rerata 36,48, yang mencerminkan adanya dukungan organisasi yang cukup, meliputi komitmen manajemen, kebijakan, serta koordinasi dalam mendukung implementasi SIMRS. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Mahendra & Widiyanto, 2025) dan (Tandijono et al., 2023) yang menekankan pentingnya kesiapan organisasi dalam adopsi sistem informasi kesehatan.

Aspek teknologi menunjukkan nilai rerata tertinggi (67,04), yang mengindikasikan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, serta layanan teknis dipersepsikan baik oleh responden. Hasil ini mendukung penelitian (Malik et al., 2021) dan (Borycki & Kushniruk, 2023) yang menemukan bahwa kualitas sistem dan dukungan teknis berperan signifikan dalam meningkatkan kepuasan pengguna serta pemanfaatan sistem. Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa implementasi SIMRS di RSI Siti Hajar Mataram didukung oleh kondisi manusia, organisasi, dan teknologi yang relatif seimbang, sesuai dengan kerangka HOT-Fit.

Tabel 3. Hubungan Faktor HOT-Fit dengan Implementasi SIMRS

Variabel Independen	Variabel Dependen	p-value	r
Aspek Manusia	Implementasi SIMRS	0,000	0,468
Aspek Organisasi	Implementasi SIMRS	0,001	0,237
Aspek Teknologi	Implementasi SIMRS	0,000	0,362

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa seluruh variabel HOT-Fit memiliki hubungan yang signifikan dengan implementasi SIMRS. Aspek manusia menunjukkan

hubungan paling kuat, menandakan bahwa kesiapan dan kompetensi pengguna berperan penting dalam keberhasilan implementasi SIMRS.

Tabel 4. Analisis Regresi Linear Faktor yang Memengaruhi Implementasi SIMRS

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Aspek Manusia	0,048	0,281	0,411	4,036	0,000
Aspek Organisasi	0,023	0,012	0,203	2,006	0,046
Aspek Teknologi	0,011	0,011	0,228	2,015	0,045

Koefisien Determinasi (R Square) = 0,221

Analisis multivariat menunjukkan bahwa aspek manusia merupakan faktor paling dominan

yang memengaruhi implementasi SIMRS, diikuti oleh aspek teknologi dan aspek organisasi. Temuan ini

menegaskan bahwa keberhasilan SIMRS sangat bergantung pada kesiapan sumber daya manusia yang

didukung oleh sistem dan organisasi yang memadai.

PEMBAHASAN

Karakteristik responden pengguna SIMRS di Rumah Sakit Islam Siti Hajar Mataram menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada rentang usia 31_40 tahun (56,0%) dan berjenis kelamin perempuan (72,5%). Kondisi ini menunjukkan bahwa pengguna SIMRS didominasi oleh tenaga kesehatan usia produktif yang secara umum memiliki kemampuan adaptasi yang baik terhadap teknologi informasi.

Nilai rata-rata (mean) aspek manusia sebesar 31,57 menunjukkan bahwa secara umum responden memiliki tingkat kesiapan dan kemampuan yang cukup baik dalam menggunakan SIMRS. Aspek organisasi memiliki nilai mean sebesar 36,48, yang menunjukkan adanya dukungan organisasi yang relatif baik dalam implementasi SIMRS. Sementara itu, aspek teknologi memiliki nilai mean tertinggi sebesar 67,04, yang mencerminkan bahwa kualitas sistem, informasi, dan layanan SIMRS dinilai cukup baik oleh pengguna. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Windari et al., 2025) dan (Jad & Zainol, 2022) yang menyatakan bahwa kualitas teknologi informasi yang baik merupakan prasyarat penting dalam keberhasilan implementasi sistem informasi kesehatan. Namun demikian, meskipun aspek teknologi memiliki nilai rata-rata yang tinggi, keberhasilan implementasi tetap memerlukan dukungan aspek manusia dan organisasi secara seimbang sesuai dengan model HOT-Fit.

Hasil uji bivariat menunjukkan bahwa seluruh variabel independen,

yaitu aspek manusia ($p=0,000$; $r=0,468$), aspek organisasi ($p=0,001$; $r=0,237$), dan aspek teknologi ($p=0,000$; $r=0,362$), memiliki hubungan yang signifikan dengan implementasi SIMRS. Nilai koefisien korelasi menunjukkan bahwa aspek manusia memiliki hubungan paling kuat dibandingkan aspek lainnya. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Gerritsen et al., 2025) dan (Sholihah et al., 2022) yang menyatakan bahwa kesiapan dan kompetensi pengguna merupakan faktor utama dalam menentukan keberhasilan implementasi sistem informasi kesehatan. Dukungan organisasi dan kualitas teknologi berperan sebagai faktor pendukung yang memperkuat penggunaan sistem. Hasil analisis regresi linear menunjukkan bahwa ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap implementasi SIMRS. Aspek manusia memiliki nilai koefisien beta tertinggi ($\beta=0,411$; $p=0,000$), sehingga dapat disimpulkan sebagai faktor yang paling dominan memengaruhi implementasi SIMRS di Rumah Sakit Islam Siti Hajar Mataram.

Hasil ini konsisten dengan penelitian (Kasmianti & Iskandar, 2025) serta (Vantissha et al., 2022) yang menegaskan bahwa kompetensi, sikap, dan kesiapan sumber daya manusia merupakan determinan utama keberhasilan penerapan sistem informasi kesehatan. Aspek organisasi dan teknologi tetap memiliki pengaruh signifikan, namun keberhasilannya sangat bergantung pada kemampuan pengguna dalam memanfaatkan sistem yang tersedia. Hasil analisis

menunjukkan bahwa aspek manusia berpengaruh signifikan terhadap implementasi SIMRS di Rumah Sakit Islam Siti Hajar Mataram. Aspek manusia mencakup tingkat pendidikan, lama bekerja, kemampuan dalam menggunakan sistem, serta sikap dan penerimaan pengguna terhadap SIMRS. Pengguna dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi dan pengalaman kerja yang lebih lama cenderung memiliki kemampuan adaptasi yang lebih baik terhadap penggunaan sistem informasi.

Pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan terbukti berperan penting dalam meningkatkan kompetensi pengguna. Kurangnya pelatihan dapat menjadi hambatan dalam penggunaan SIMRS dan berdampak pada efektivitas implementasi sistem. Aspek organisasi juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap implementasi SIMRS. Dukungan manajemen, kebijakan internal, ketersediaan anggaran, serta koordinasi antar unit kerja merupakan faktor organisasi yang berperan dalam keberhasilan implementasi SIMRS. Dukungan pimpinan rumah sakit dalam bentuk kebijakan, penyediaan sarana dan prasarana, serta komitmen terhadap penggunaan SIMRS menjadi faktor penting dalam memastikan sistem dapat dimanfaatkan secara optimal. Koordinasi yang baik antar unit kerja mempermudah integrasi data dan alur kerja pelayanan.

Aspek teknologi yang meliputi kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan berpengaruh signifikan terhadap implementasi SIMRS. Sistem yang mudah digunakan, stabil, dan responsif meningkatkan kepuasan pengguna dan mendorong pemanfaatan SIMRS secara berkelanjutan. Kualitas informasi yang akurat, lengkap, dan

tepat waktu mendukung pengambilan keputusan klinis dan manajerial. Selain itu, kualitas layanan teknologi informasi, termasuk dukungan teknis dan pemeliharaan sistem, berperan penting dalam menjaga keberlangsungan implementasi SIMRS. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi SIMRS di Rumah Sakit Islam Siti Hajar Mataram dipengaruhi oleh kesesuaian antara aspek manusia, organisasi, dan teknologi sebagaimana dijelaskan dalam model HOT-Fit.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Rumah Sakit Islam Siti Hajar Mataram dipengaruhi secara signifikan oleh aspek manusia, aspek organisasi, dan aspek teknologi. Aspek manusia merupakan faktor yang paling dominan dalam memengaruhi keberhasilan implementasi SIMRS.

SARAN

Manajemen Rumah Sakit Islam Siti Hajar Mataram disarankan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan SIMRS yang terencana dan berkelanjutan. Selain itu, penguatan dukungan organisasi melalui kebijakan internal, penyediaan anggaran, serta peningkatan koordinasi antar unit kerja perlu terus dilakukan. Dari sisi teknologi, pengembangan dan pemeliharaan sistem informasi perlu dioptimalkan guna meningkatkan kualitas sistem, informasi, dan layanan SIMRS. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan variabel penelitian dan menggunakan metode

yang berbeda guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Asruhi, S., & Asropi. (2025). Strengthening Community Involvement in SIMRS Implementation at Leuwiliang Hospital to Support Regional Economic Development. *International Journal of Economics Development Research*, 6(3), 1500-1521.
- Bach, M. P., Mihajlovi, I., Stankovi'c, M., Khawaja, S., & Qureshi, F. H. (2024). Determinants of Intention to Use of Hospital Information Systems among Healthcare Professionals. *Systems*.
- Borycki, E. M., & Kushniruk, A. W. (2023). Health technology , quality and safety in a learning health system. *Healthcare Management Forum*. <https://doi.org/10.1177/08404704221139383>
- Gelchu, M., Chala, G., & Tuke, G. (2025). Health professionals ' readiness for and factors in fluencing electronic medical record systems implementation in Southern Oromia , Ethiopia , 2024 : a cross-sectional study. *Frontiers in Digital Health*, April, 1-10. <https://doi.org/10.3389/fdgt.h.2025.1531315>
- Gerritsen, M., Nieuwkerken, J. Van, & Sijm-eeken, M. (2025). User-Related Factors in Health Information Technology Readiness : A Scoping Review. *Global Healthcare Transformation in the Era of Artificial Intelligence and Informatics*, 486-490. <https://doi.org/10.3233/SHTI250767>
- Jad, K. A. M., & Zainol, Z. (2022). The effect of quality factors of hospital information systems on patient satisfaction. *Global Advances in Business Studies*, 55-67.
- Kasmianti, & Iskandar, D. (2025). Evaluating the Implementation of Hospital Information System Using the HOT-Fit Framework: A Case Study at RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe, Indonesia. *International Journal of Public Health*, 5236.
- Kemenkes, R. (2023). *Health Information Systems* (M. Farida Sibuea, SKM, MSc.PH; Boga Hardhana, S.Si (ed.)). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Mahendra, R., & Widiyanto, W. W. (2025). Evaluating the Performance of Hospital Information Systems Using the HOT-Fit Model : A Case Study of Outpatient Registration at Nur Hidayah Hospital , Bantul. *International Journal of Health and Medicine*.
- Malik, M., Kazi, A. F., & Hussain, A. (2021). Adoption of health technologies for effective health information system : Need of the hour for Pakistan. *Plos One*, 1-22. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0258081>
- Pusdikasari, I. (2025). Hospital Management Information System (SIMRS) in Improving Service Quality at Ogan Ilir Regional Hospital Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan di RSUD Ogan Ilir. *JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik)*, 13(1), 65-70. <https://doi.org/10.21070/jkmp.v13i1.1786>

- Sakrak, B., & Dogan, A. K. (2025). The effects of hospital information system adoption on techno-stress and job satisfaction of nurses working in pediatric clinics. *BMC Nursing*.
- Sala, E. E., & Subriadi, A. P. (2022). Hot-Fit Model to Measure the Effectiveness and Efficiency of Information System in Public Sector. *The Winners*, 23(September), 131-141. <https://doi.org/10.21512/tw.v23i2.7423>
- Sholihah, S. M., Subiyakto, A., Ratnawati, S., & Azizah, M. N. (2022). Qualitative Evaluation of User Acceptance Readiness to the Implementation of the Health Center Management Information System (SIMPUS) at the. *Applied Information System and Management (AISM)*, 5(1), 1-6.
- Sinaga, J. P., Efrata, Siregar, R., & Silalahi, N. (2021). Sosialisasi Implementasi Kebijakan Mutu untuk Peningkatan Kepuasan Pasien di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau*, 2(1), 2-5.
- Tandijono, P. L., Arrozi, M. F., Wahidi, K. R., Tandijono, P. L., Arrozi, M. F., & Wahidi, K. R. (2023). Analysis of Factors Influencing The Acceptance of Hospital Management Information System (SIMRS). *International Journal of Social Service and Research*, 03(03), 680-689.
- Theo, D., & Nasution, R. S. (2024). Analysis of Hospital Organizations in the Implementation of Management Information Systems (SIMRS) at Dr . H . Yuliddin Away Tapaktuan Hospital , Tapaktuan District , South Aceh Regency in 2024. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 7(6), 880-884. <https://doi.org/10.32832/pro>
- Torkman, R., & Ghapanchi, A. H. (2025). Investigating Antecedents to Older Adults ' Uptake of Health Information Systems: A Quantitative Case Study of Electronic Personal Health Records. *Informatics*, 1-20.
- Utama, S., & Fatima, S. (2025). Evaluating Hospital Information Systems: A Systematic Review of Effectiveness , Implementation , and Impact on Health Services. *Systematic Literature Review Journal*.
- Vantissha, D., Azizah, A. H., & Arifin, S. (2022). Assessing Hospital Management Information Systems Success Using Human Organization and Technology Fit Model. *Applied Information System and Management (AISM)*, 5(1), 37-44.
- Windari, A., Kismartini, Luqman, Y., & Wijanarko, B. (2025). E-Government for improving healthcare service quality in hospitals around Central Java. *Journal of Public Health and Development*, 23(2), 119-132. <https://doi.org/10.55131/jphd/2025/230209>